

TUHAN SEBAGAI PEMBERIAN

SEBUAH KAJIAN ATAS PEMIKIRAN JEAN-LUC MARION

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Magister

Program Studi Magister Ilmu Filsafat

diajukan oleh

Regina Affandi

02200811

Kepada



PROGRAM PASCA SARJANA

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRYARKARA

Jakarta, Juni 2015

Tesis
TUHAN SEBAGAI PEMBERIAN
SEBUAH KAJIAN ATAS PEMIKIRAN JEAN-LUC MARION

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Regina Affandi

02200811

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 19 Juni 2015 dan dinyatakan
telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia Ujian/Penguji I	
 Prof. Dr. M. Sastrapratedja	
Penguji II	Penguji III
 Prof. Dr. A. Sudiarja	 Dr. Simon P.L. Tjahjadi

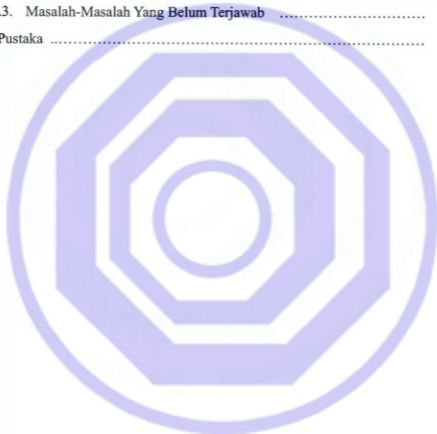
Disahkan pada tanggal 19 Juni 2015	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
 Dr. B. Herry-Priyono	 Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

Daftar Isi

Judul	i
Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Ucapan Terimakasih	iv
Daftar Isi	v
Abstrak	viii
1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tesis	6
1.4. Metode	6
1.5. Susunan Tesis	7
2. Fenomenologi Keterberian	9
2.1. Pengantar	9
2.2. Jean-Luc Marion: Antara Teologi dan Filsafat	11
2.3. Fenomenologi sebagai Anti-Idolatri	12
2.4. Menelusuri Jejak-Jejak Filsafat Yang Ilahi	14
2.4.1. Dionisius dari Areopagus: Jarak, $\alpha\pi\tau\alpha$, dan Pujian	15
2.4.2. Gregorius dari Nyssa: Menuju Kegelapan yang Bercahaya...	18
2.5. Descartes: <i>Causa Sui</i> sebagai Konstruksi Ontoteologi	21
2.6. Fenomenologi Keterberian: Melampaui Metafisika	23
2.6.1. Filsafat Pertama dan Filsafat Terakhir	24
2.6.2. 'Prinsip dari Prinsip-Prinsip' Fenomenologi	26
2.7. Rangkuman	29

3.	Fenomena Yang Melimpah	32
3.1.	Pengantar	32
3.2.	Pembebasan Cakrawala Fenomenologi dan Jenis-jenis Kemelimpahan	32
3.2.1.	Peristiwa atau Kejadian	34
3.2.2.	Idola dan Cermin-Tak-Terlihat	37
3.2.3.	Tubuh dan Keterberian Sang Diri	39
3.2.4.	Ikona yang Tak-Dapat-Dilihat	42
3.3.	Revelasi atau Fenomena Melimpah Tanpa Tara	45
3.3.1.	Paradoks Derajat Kedua	46
3.3.2.	Yesus Kristus: Pelampauan Empat Kategori Kant	47
3.4.	Subyek Tanpa Subyektivitas	50
3.4.1.	“Yang-diberi”: Sebuah Layar Bagi Fenomena	52
3.4.2.	“Yang-diberi” sebagai Yang Menerima Panggilan	55
3.5.	Rangkuman	56
4.	Tuhan Sebagai Pemberian	59
4.1.	Pengantar	59
4.2.	Paradoks Pemberian	60
4.2.1.	<i>Aporia</i> Pemberian	61
4.2.2.	Reduksi Pemberian Pada Keterberian Murni	64
4.2.2.1.	Reduksi Obyek	64
4.2.2.2.	Reduksi Si Pemberi dan Reduksi Si Penerima	67
4.3.	Tuhan Yang Menyelubungi Dirinya Sendiri	70
4.4.	Pengorbanan: Mengenal Tuhan Sebagai Pemberian	72
4.5.	Pintu Masuk Bagi Yang Transenden	75
4.6.	Rangkuman	78

5. Penutup	81
5.1. Pengantar	81
5.2. Kesimpulan	82
5.2.1. Melampaui Metafisika	82
5.2.2. Tuhan Non-Idolatri	84
5.2.3. Filsafat Apologi Bagi Yang-Tak-Mungkin	86
5.2.4. Mengembalikan Tuhan Sebagai Pusat	88
5.3. Masalah-Masalah Yang Belum Terjawab	90
Daftar Pustaka	93



Abstrak

- A) **Nama:** Regina Affandi (02200811)
- B) **Judul Tesis:** Tuhan Sebagai Pemberian. Sebuah Kajian Atas Pemikiran Jean-Luc Marion.
- C) **viii+96**
- D) **Kata-kata Kunci:** Ontoteologi, Keterberian, Pemberian, Fenomena, Fenomenologi Keterberian, Pembalikan Intensionalitas, Intuisi, Intensi, Reduksi Ketiga, Cakrawala Fenomenologi, Jarak, Paradoks, Fenomena Melimpah, Peristiwa, Idola, Tubuh, Ikon, Revelasi, Subyek Transendental, Subyek Tanpa Subyektivitas, Yang-Diberi, Yang-Menerima, Yang-Memberi, Panggilan, Aporia Pemberian, Pengorbanan, Yang-Tak-Mungkin.
- E) **Abstrak:** Tujuan penulisan tesis ini adalah mengkaji apakah dengan gagasan “Tuhan Sebagai Pemberian” Marion mampu membicarakan Tuhan yang non-metafisika. Saat melihat fungsi ontoteologi menghasilkan “Tuhan” idolatri, Marion bermaksud melampaui metafisika demi memunculkan kembali Tuhan yang sebenarnya. Bertolak dari misi anti-idolatri ini, Marion lalu membangun fenomenologi keterberian dan memberlakukan reduksi ketiga yang menghilangkan seluruh cakrawala fenomenologi agar fenomena dapat memberikan dirinya secara utuh kepada yang-diberi sebagai keterberian. Dengan hilangnya seluruh batasan, fenomenologi keterberian mampu melingkupi segala jenis fenomena termasuk yang-tidak-mungkin yang disebut Marion sebagai fenomena melimpah atau paradoks. Marion lalu mendefinisikan lima jenis fenomena melimpah berdasarkan kategori-kategori Kantian yang dilampaui: peristiwa (kuantitas), idola (kualitas), tubuh (relasi), ikon (modalitas) dan terakhir, revelasi atau paradoks derajat kedua (karena melampaui empat kategori Kantian sekaligus). Revelasi sendiri merupakan puncak dari keberlimpahan dan memperlihatkan dirinya sebagai pemberian yaitu ketika ia muncul secara bebas dan tiba-tiba dari dirinya sendiri. Dari sini Marion lalu beranjak pada gagasan “Tuhan sebagai Pemberian” untuk menunjukkan karakteristik Tuhan sebagai pemberian di mana Tuhan menyelubungi dirinya sendiri di dalam pemberian.
- F) **Daftar Pustaka:** 46
- G) **Dosen Pembimbing :** Prof. Dr. M. Sastrapratedja

Daftar Pustaka

Rujukan Primer

- Marion, Jean-Luc, 1991, *God without Being*, diterjemahkan oleh Thomas A. Carlson, Chicago: The University of Chicago Press. [1]
- 1996, “The Saturated Phenomenon”, *Philosophy Today*, Spring 1996, 103-124. [2]
- 1998, *Reduction and Givenness. Investigations of Husserl, Heidegger and Phenomenology*, diterjemahkan oleh Thomas A. Carlson, Illinois: Northwestern University Press. [3]
- 2002, *Being Given Toward a Phenomenology of Givenness*, diterjemahkan oleh Jeffrey L. Kosky, California: Stanford University Press. [4]
- 2002, *In Excess - Studies of Saturated Phenomenon*, diterjemahkan oleh Robyn Horner dan Vincent Berraud, New York: Fordham University Press. [5]
- 2004, “From the Other to the Individual”: Schwartz, Regina, 2004, *Transcendence. Philosophy, Literature, and Theology Approach the Beyond*, New York: Routledge, 43-60 [6]
- 2008, *the Visible and the Revealed*, diterjemahkan oleh Christina M. Gschwadtner, New York: Fordham University Press. [7]
- 2011, *The Reason of the Gift*, Virginia: University of Virginia Press. [8]

Rujukan Sekunder

- Caputo, John D, 1999, *God, The Gift and Postmodernism*, Indiana: Indiana University Press. [9]
- Derrida, Jacques, 1992, *Given Time: I. Counterfeit Money*, Chicago: The University of Chicago Press. [10]
- Gschwadtner, Christina M, 2013, *Postmodern Apologetics: Arguments for God in Contemporary Philosophy*, New York: Fordham University Press. [11]

- 2005, “A New Apologia: The Relationship Between Theology and Philosophy In The Work of Jean-Luc Marion”, *Heythrop Journal*, no. XLVI, 2005, 299-313. [12]
- Horner, Robyn, 2001, *Rethinking God as Gift: Marion, Derrida dan the Limits of Phenomenology*, New York: Fordham University Press. [13]
- 2005, *Jean-Luc Marion: A Theological Introduction*, Burlington: Ashgate Publishing Company. [14]
- Heidegger, Martin, 1946, “Letter on Humanism”: Heidegger, Martin, *M. Heidegger Pathmarks*, 1998, diterjemahkan oleh Frank A Cappuzzi, Cambridge: Cambridge University Press. [15]
- 1962, *Being and Time*, diterjemahkan oleh John Macquarrie dan Edward Robinson, New York: Harper & Row. [16]
- Janicaud, Dominique, 2000, *Phenomenology and The “Theological Turn”. The French Debate*, New York: Fordham University Press. [17]
- Jones, Tamsin, 2011, *A Genealogy of Marion’s Philosophy of Religion*, Indiana: Indiana University Press. [18]
- Levinas, Emmanuel, 2006, *Humanism of the Other*, Illinois: University of Illinois Press. [19]
- MacKinlay, Shane, 2007, “Exceeding Thruth: Jean-Luc Marion’s Saturated Phenomena”, *Pacifica*, no. 20, Feb 2007, 40-51. [20]
- 2010, *Interpreting Excess. Jean-Luc Marion, Saturated Phenomenon and Hermeneutics*, Pacifica, New York: Fordham University Press. [21]
- Thomson, Iain D, 2005, *Heidegger on Ontotheologi*, Cambridge: Cambridge University Press. [22]

Bacaan Lainnya

- Benson, Bruce Ellis, 2002, *Graven Ideologies: Nietzsche, Derrida & Marion on Modern Idolatry*, Illinois: Intervarsity Press. [23]
- Budi Hardiman, F, 2003, *Heidegger dan Mistik Keseharian*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. [24]

- Caputo, John D, 2006, *Philosophy and Theology*, Nashville: Abingdon Press. [25]
- Cooke, Alexander, 2004, "What Saturates? Jean-Luc Marion's Phenomenological Theology", *Philosophy Today*, Summer 2004, 179-187. [26]
- Glendinning, Simon, 2007, *In the Name of Phenomenology*, New York: Routledge. [27]
- Hidya Tjaya, Thomas, 2012, *Enigma Wajah Orang Lain. Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. [28]
- Horner, Robin, 2004, "The Betrayal of Transcendence?": Schwartz, Regina, 2004, *Transcendence. Philosophy, Literature, and Theology Approach the Beyond*, New York: Routledge, 61-80 [29]
- Janes, Ian, 2012, *The New French Philosophy*, Cambridge: Polity Press. [30]
- Janicaud, Dominique, 2005, *Phenomenology "Wide Open". After the French Debate*, New York: Fordham University Press. [31]
- Joy, Morny, 2011, *Continental Philosophy and Philosophy of Religion*, New York: Springer. [32]
- Kosky, Jeffrey L, 2004, "The Birth of the Modern Philosophy of Religion": Schwartz, Regina, 2004, *Transcendence. Philosophy, Literature, and Theology Approach the Beyond*, New York: Routledge, 13-30 [33]
- Levinas, Emmanuel, 1996, "Martin Heidegger and Ontology", *Diacritics*, no. 26.1, Spring 1996, 11-32. [34]
- 2004, "Philosophy and Positivity": Schwartz, Regina, 2004, *Transcendence. Philosophy, Literature, and Theology Approach the Beyond*, New York: Routledge, 31-42 [35]
- MacKinlay, Shane, 2004, "Eyes Wide Shut: A Response to Jean-Luc Marion's Account of the Journey to Emmaus", *Modern Theology*, no. 20, Juli 2004, 447-456. [36]
- Martis, John, 1996, "Thomistic Esse - Idol or Icon? Jean-Luc Marion's God Without Being", *Pacifica*, no. 9, Feb 1996, 55-68. [37]
- Min, Anselm K, 2006, "Naming the Unnameable God: Levinas, Derrida, and Marion", *International Journal Philosophy Religion*, no.60, Sep 2006, 99-116. [38]
- Riessen, Reende D.N van, 2007, *Man as a Place of God. Levinas Hermeneutics of Kenosis*, Dordrecht: Springer. [39]

- Robinette, Brian, 2007, "A Gift To Theology? Jean-Luc Marion's Saturated Phenomenon in Christological Perspective", *Heythrop Journal*, no. XLVIII, 2007 , 86-108. [40]
- Sastrapratedja, M, 2011, *Mencari Alternatif Pandangan Tentang Allah*, Jakarta: Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila. [41]
- Schrag, Calvino O, 2002, *God as Otherwise than Being*, Illinois: Northwestern University Press. [42]
- Schroeder, William R, 2005, *Continental Philosophy. A Critical Approach*, Oxford: Blackwell Publishing. [43]
- Setyo Wibowo, A, 2004, *Gaya Filsafat Nietzsche*, Yogyakarta: Galang Press. [44]
- West, David, 1996, *Introduction to Continental Philosophy*, Cambridge: Polity Press. [45]
- Yulius Tandyanto, 2014, "Jean-Luc Marion: Pengantar atas 'Keterberian' dan 'Fenomen yang Melimpah'", *Melintas*, Vol. 30 no.2, Agustus 2014, 169-191. [46]

